Semester 2 — Filsafat Ilmu

Logika

Sarana Berpikir Logis

Memahami cabang filsafat yang bersifat sangat mendasar

Kelompok 5

Nama Anggota

Hopipah Nurul Ahsan (2120210010)
Ineu Hadianti (2120210039)
M. Maolana Akbari (2120210003)
Sidka Sriwijayanti (2120210034)

KELAS 2A ✳ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ✳ STAI YAMISA

Logika

Ilmu tentang kecakapan menalar atau berpikir dengan tepat.

Dalam menyelidiki, merumuskan, dan menerangkan asas-asas yang harus ditaati agar dapat berpikir dengan tepat dan lurus.

Unsur Berpikir *Logis*

Konsep

Mengerti tentang kenyataan dan membentuk pengertian atas dasar kenyataan itu

Putusan

Menyatakan hubungan antara pengertian-pengertian yang ada

Kesimpulan

Langkah akhir berupa hasil dari kegiatan berpikir logis

Contoh

Mengapa ada *konflik* di Suriah?

Topik

Terjadi **perang** antara rezim Suriah (*Basyar Asad*) dengan faksi jihad Sunni

Konsep

- Rezim membombardir pemukiman warga Sunni.
- Warga Sunni angkat senjata menyerang tentara Suriah
- Warga Sunni ditangkap dan disiksa di penjara

Putusan

Warga Sunni melawan balik untuk menghentikan kezaliman rezim Suriah yang menganggap warga Sunni sebagai perusak kestabilan negara.

Kesimpulan

- Rezim Suriah berperang demi nasionalisme
- Warga Sunni berperang demi Islam, serta nyawa dan kehormatan Muslim

Syarat Kesimpulan yang Benar

1

Titik pangkalnya harus benar

Titik pangkal pikiran harus pasti, agar jalan pikiran dan kesimpulannya ikut sah

2

Alasan harus tepat dan kuat

Pernyataan atau pendapat harus disertai alasan yang mendukung

3

Jalan pikiran harus sah

Titik pangkal dan jalan pikiran harus sama-sama sah

Contoh *Kesimpulan* yang Salah

Kesimpulan yang salah

Tiap orang yang bersikap oposisi pada pemerintah adalah pemberontak.

Maka orang yang bersikap oposisi harus ditangkap atau dibasmi.

Letak kesalahannya:

Titik pangkal pemikiran salah

Titik pangkal pikirnya salah. Tidak semua yang kontra atau mengkritik pemerintah adalah pemberontak, bisa jadi ia sedang memberi aspirasi demi kemajuan negara.

Kesimpulan yang salah

LGBT tidak dilarang oleh undang-undang,

berarti LGBT halal.

Letak kesalahannya:

Alasan sangat lemah

Atas *dasar* apa undang-undang dapat menentukan atau merubah status halal/haram yang sudah ditentukan oleh agama?

Kesimpulan yang salah

Islam mengajarkan perdamaian.
Kristen mengajarkan perdamaian.

Berarti Islam dan Kristen adalah sama.

Letak kesalahannya:

Jalan pikiran tidak sah

Kalimat pertama dan kedua memang benar, tetapi kesimpulannya salah karena *jalan pikiran* keliru.

Guna Mempelajari *Logika*

1. Mengetahui unsur berpikir logis dan menerapkannya.
2. Dengan berpikir logis, maka kesimpulan pun akan logis.
3. Bagi mahasiswa, sangat membantu dalam keperluan akademis, seperti: menyusun skripsi dengan bahasa yang sistematis dan logis.
4. Bagi umat Islam, logika berfungsi untuk memahami agama, bukan untuk menyalahkan dan mengoreksi agama.
5. Membentuk sikap objektif dan tidak mudah berprasangka menuduh pendapat orang lain sebagai subjektif.

Terima Kasih!

Semoga tayangan salindia ini bermanfaat.